

KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN GAGAL GINJAL YANG
MENJALANI HEMODIALISA
DI RUANG HEMODIALISA RSU ROYAL PRIMA MEDAN



Oleh :

Siti Rahmana Marbun : NIM 193302050021
Nur Indah Permata Sari : NIM 193302050023
Endamia Pintana Br Kaban : NIM 193302050001

UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
JURUSAN D-III KEPERAWATAN
MEDAN
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hemodialisis merupakan salah satu terapi yang dilakukan pada penderita penyakit gagal ginjal kronik. Pasien hemodialisis membutuhkan perawatan dalam waktu yang lama sehingga akan menimbulkan kecemasan pada keluarga. Kecemasan yang berkelanjutan dengan waktu yang sangat lama akan menimbulkan kelelahan dan kematian (Stuart, 2007).

Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi dalam berbagai situasi kehidupan maupun berbagai gangguan sakit, serta suatu sinyal memperingatkan adanya bahaya yang mengancam, serta memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasi kecemasan (Beesley et al, 2018)

Kecemasan akan dialami di dalam keluarga jika ada anggota keluarganya yang sedang sakit, salah satunya yaitu keluarga yang sedang merawat pasien dengan hemodialisis, hal itu tentunya akan menyebabkan keluarga merasakan cemas dan merasa khawatir terhadap keadaan dan kondisi anggota keluarganya (Nevis.Rathus,dan Green, 2005 dalam Utami 2015).

Keluarga mengalami kecemasan yang tinggi ketika pasien berisiko meninggal. Kecemasan yang tinggi muncul akibat beban yang harus diambil dalam pengambilan keputusan dan pengobatan yang terbaik bagi pasien. Faktor resiko berhubungan dengan kecemasan anggota keluarga dalam kritis maupun gawat darurat adalah jenis kekerabatan dengan klien, tingkat pendidikan, tipe perawatan klien, kondisi medis klien, pertemuan keluarga dengan tim perawat, cara penanggulangan dan kebutuhan keluarga (Beesley et al, 2018).

Selama proses perawatan, kecemasan tidak hanya dirasakan oleh seorang pasien, namun dapat juga dialami oleh keluarga yang anggotanya dirawat di rumah sakit.

Pasien yang berada dalam keadaan lemah yang dirawat di ruang hemodialisa akan menimbulkan dampak tersendiri bagi pasien dan keluarga. Bagi pasien, dampak psikologis yang dialami berupa merasa tidak tenang, gelisah, dan tidak nyaman. Selanjutnya, dampak keluarga dapat berupa dampak fisik, psikologi, sosial, spiritual serta ekonomi.

Kecemasan pada keluarga pasien secara tidak langsung memengaruhi pasien yang dirawat, namun jika keluarga pasien mengalami kecemasan maka berakibat pada pengambilan keputusan yang tertunda. Keluarga pasien adalah pemegang penuh keputusan, ketika pasien dalam keadaan lemah dan harus diberikan penanganan segera.

Salah satu faktor yang dapat mengurangi perasaan cemas pada keluarga adalah adanya dukungan informasi yang jelas dan akurat dari tenaga medis berkaitan dengan adanya penyakit yang diderita oleh pasien beserta tindakan yang dapat diambil untuk keselamatan pasien. Perawat dapat berperan dalam menurunkan kecemasan yang dialami keluarga pasien. Komunikasi yang terstruktur dapat mengurangi kecemasan keluarga pasien yang berada di ruang hemodialisa.

Keluarga dari pasien menginginkan perawatan yang terbaik untuk anggota keluarganya. Hal tersebut tentunya memberikan dorongan bagi tim perawatan untuk dapat meyakinkan keluarga bahwa pasien sedang diberikan perawatan yang terbaik dan maksimal, dengan cara memberikan informasi tentang tindakan perawatan yang diperlukan, informasi tentang kondisi pasien, rencana perawatan dan prognosis. Dukungan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan keluarga memberikan perubahan yang positif bagi keluarga pasien (Azoulay et al., 2020).

Dengan didukung referensi diatas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan keluarga pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat kecemasan keluarga pasien gagal ginjal di ruang hemodialisa RS Royal Prima Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk diketahuinya tingkat kecemasan keluarga pasien gagal ginjal diruang hemodialisa RS Royal Prima Medan.

2. Tujuan khusus:

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus yaitu:

1. Diketahuinya distribusi frekuensi karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan) diruang hemodialisa RS Royal Prima Medan.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi tingkat kecemasan keluarga pasien diruang hemodialisa RS Royal Prima Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bukan hanya kepada pasien, tetapi juga pelayanan kepada keluarga pasien terlebih yang mengalami kecemasan. Di RS Royal Prima Medan.

2. Bagi intitusi keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan rujukan dari para pendidik serta memperkaya literatur bahan bacaan bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan menganalisa dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam bidang penelitian tentang tingkat kecemasan keluarga pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSU Royal Prima Medan.